



HIGHER SCHOOL CERTIFICATE EXAMINATION

**1997**

**INDONESIAN**

**FOR BACKGROUND SPEAKERS**

**2/3 UNIT (COMMON)**

*Total time allowed—Two hours and a half  
(Plus 5 minutes reading time)*

**DIRECTIONS TO CANDIDATES**

**Section I—Reading Skills** (20 marks)

- The question in this Section is **COMPULSORY**.

**Section II—Writing Skills** (20 marks)

- The question in this Section is **COMPULSORY**.

**Section III—Contemporary Issues** (40 marks)

- **BOTH** questions in this Section are **COMPULSORY**.

**SECTION I/BAGIAN I—READING SKILLS**

(Marks/Nilai 20)

**QUESTION 1**

Use a *separate* Writing Booklet.

Read the following passages (A–C), then answer the questions on page 4 in **INDONESIAN**, using your own words as far as possible.

Gunakanlah buku tulis *tersendiri*.

Bacalah bacaan di bawah ini dengan teliti, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan di halaman 4 dalam Bahasa Indonesia, sedapat mungkin menggunakan kata-kata Anda sendiri.

**PASSAGE A****PAHLAWAN MASA KINI**

Marsinah adalah pahlawan masa kini yang pantas kita jadikan suri teladan. Ia ‘hanya’ seorang gadis buruh kecil yang dalam kedinaannya memancarkan daya amanat begitu kuat.

Dalam figur Marsinah terlihat suatu simbol yang menginginkan keadilan serta penghargaan terhadap harkat dan martabat manusia Indonesia sebagai manusia. Lepas dari pangkat atau keturunan, bebas dari gelar dan kekuasaan yang dipunyainya, sehat atau cacat, pandai atau bodoh, siapa pun manusia Indonesia haruslah dihormati, martabatnya dihargai, dilindungi oleh hukum yang berlaku untuk setiap warga negara, tanpa pandang bulu. Juga tanpa dikalahkan dalih ‘demi pembangunan’ sekalipun.

Almarhumah Marsinah benar-benar pahlawan sejati yang relevan untuk masa sekarang dan masa depan. Dan indahnya, Marsinah tidak pernah sadar bahwa ia pahlawan. Ia buruh dina yang tidak berambisi hebat dalam gegap gempita kepahlawanan arena yang dahsyat. Ia berjuang dalam kerangka yang relatif kecil dalam suatu pabrik yang relatif tidak terkenal. Tetapi, gema juangnya luas melampaui sejuta cakrawala. Formatnya, intensitas dan kualitasnya pun mendalam.

Generasi muda masa kini sering mengeluh karena tidak mempunyai figur pahlawan yang pantas menjadi idola mereka. Kini, alasan mengeluh sudah tidak ada, sebab sudah ada Marsinah. Ia layak menjadi idola generasi muda masa kini, meskipun ia bukan idola jenis penghibur, atau penganja seperti para bintang panggung yang suka mengganja perasaan publik. Almarhumah Marsinah boleh jadi tidak bisa dimasukkan ke dalam jajaran orang yang alim, tetapi jati dirinya, karya-karyanya, dan sikapnya amatlah religius, iman dan takwanya sangat dalam. Ia berkorban demi kawan-kawannya, dan rela mengorbankan dirinya bagi kawan-kawannya demi hak-hak asasi kawan-kawannya.

Ya, Marsinah adalah pahlawan nasional untuk masa kini dan masa mendatang, karena ujian candradimuka sila kemanusiaan yang adil dan beradab, dan sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia masih akan berjalan lama dan semakin berat.

## QUESTION 1. (Continued)

## PASSAGE B

## CINDY

Ehm, rasanya kok kangen banget ya sama cewek cantik ini. Ah, pantas saja, ternyata sejak Desember tahun lalu, doi memang sekolah Video Production di The Art Institute of Dallas–Amrik. Nah, kebetulan akhir tahun ini doi libur tiga minggu, so doi pulang ke Jakarta.

‘Hihi... sekarang saya pakai anting hidung nih,’ katanya tertawa. Ternyata keinginan untuk pakai anting hidung sudah sejak di Jakarta dulu. ‘Tapi mama nggak ngijinin,’ katanya tersenyum bandel. So, mumpung lagi jauh sama mama di Amrik, langsung ‘tancap’ deh. ‘Sekarang mama mau marah udah nggak bisa dong. Lagian, ntar kalau bosan kan dicopot sendiri’, lagi-lagi Cindy tertawa.

Katanya, Cindy merasa seru dengan teman-teman kuliahnya di sana. ‘Di sini saya nggak nggak bisa belajar’, itu alasannya kenapa doi jauh-jauh sekolah ke Amrik. Dulu, mantan mahasiswa Sastra Inggris ini, kuliahnya sempat berantakan gara-gara sibuk syuting.

So, jadilah Cindy Fatika Sari balik ke Amrik untuk memenuhi cita-citanya. ‘*Di sana waktu saya cuma buat belajar*’, cerita Cindy yang dulu juga pernah SMA setahun di sana. ‘Kata papa sih, supaya saya bisa lebih mandiri dan nggak manja’, kata si bontot ini tersenyum. *Nggak tahunya sekarang malah kepengen balik lagi ke sana. Ehm, trus doi kamu ada di Amrik juga, kan?* ‘Ah, nggak ada hubungannya tuh’, sergah Cindy yang ngaku cuma bisa ketemuan 2 minggu sekali dengan cowoknya yang berlainan kota ini.

Trus kenapa jadi kurus dong? ‘Iya nih, nggak sempat ngurusin badan, sibuk kuliah dan kerja sambilan di perpustakaan’, kata Cindy.

Kabar yang lain? ‘Sekarang saya lagi seneng nonton konser’, kata Cindy berbinar-binar. Hari-hari cewek semampai ini memang nggak bisa jauh-jauh dari musik. ‘Saya juga lagi seneng main gitar dan harmonika’, lanjut Cindy yang berniat belajar gitar begitu balik ke Jakarta nanti. ‘Jadi penyanyi lucu juga kali ye’, canda si mata sayu yang lagi suka banget sama musik ini.

**DUE TO  
COPYRIGHT  
RESTRICTIONS  
THIS IMAGE  
COULD NOT BE  
REPRODUCED.**

## QUESTION 1. (Continued)

## PASSAGE C

## SAJAK GADIS DAN MAJIKAN

**DUE TO  
COPYRIGHT RESTRICTIONS  
THIS TEXT  
COULD NOT BE REPRODUCED.**

dikutip dari  
POTRET PEMBANGUNAN DALAM PUISI

- |  | <b>Marks<br/>Nilai</b> |
|--|------------------------|
| (a) Sesudah membaca ketiga bacaan di atas gambarkan apa yang kita dapati mengenai wanita muda masa kini di Indonesia?  | <b>3</b>               |
| (b) Bagaimana nilai dan aspirasi remaja Indonesia ditampilkan dalam bacaan B?  | <b>3</b>               |
| (c) Menurut pendapat Anda, nada dalam bacaan mana yang paling mengesankan? Dukunglah jawaban Anda dengan mengacu kepada salah satu dari ketiga bacaan di atas.                   | <b>2</b>               |
| (d) Tulislah kembali frasa-frasa yang dicetak miring dalam bacaan B dalam bahasa yang baku.  | <b>2</b>               |
| (e) Teknik-teknik apa yang dipakai ketiga penulis untuk menyampaikan citra wanita Indonesia masa kini?   | <b>4</b>               |
| (f) Menurut pendapat Anda kepada siapa ketiga bacaan ini ditujukan? Dari mana ketiga bacaan ini dikutip? Buktikanlah jawaban Anda dengan contoh-contoh gaya bahasa yang dipakai. | <b>6</b>               |

**SECTION II/BAGIAN II—WRITING SKILLS**

(Marks/Nilai 20)

**QUESTION 2**

Use a *separate* Writing Booklet.

Choose ONE of the topics below, and write a composition, dialogue, short story, or a newspaper report of about 300 words in **INDONESIAN**.

Gunakanlah buku tulis *tersendiri*.

Pilihlah *satu* di antara topik-topik di bawah ini dan tulislah sebuah karangan, dialog, cerita pendek, atau artikel surat kabar dalam Bahasa Indonesia berdasarkan topik yang dipilih dalam kurang lebih 300 kata.

- (a) Sepantasnya dia menjadi idola generasi kita masa kini.

*ATAU*

- (b) Andaikata Anda ibu/bapak si Cindy Fatika.

*ATAU*

- (c) ‘Siallah pendidikan yang aku terima.’ Setujukah Anda?

**SECTION III/BAGIAN III—CONTEMPORARY ISSUES**

(Marks/Nilai 40)

Attempt BOTH questions.

Answers may be written in *EITHER* Indonesian *OR* English.

Answer each question in a *separate* Writing Booklet.

Anda harus menjawab KEDUA pertanyaan.

Jawablah pertanyaan yang berikut dalam Bahasa Indonesia *ATAU* Bahasa Inggris.

Gunakanlah buku tulis *tersendiri* untuk menjawab setiap pertanyaan.

**QUESTION 3.** (Marks/Nilai 20)

**DUE TO  
COPYRIGHT RESTRICTIONS  
THIS TEXT  
COULD NOT BE REPRODUCED.**

**QUESTION 3. (Continued)**

Hubungkan kutipan di atas dengan isu:

- (a) Pembangunan dan perubahan

*ATAU*

- (b) Peranan wanita.

Dukunglah jawaban Anda dengan mengacu pada bahan-bahan lain yang Anda pelajari tahun ini misalnya novel, sandiwara, cerpen, puisi, artikel, film dan bahan dari media lain.

**QUESTION 4. (Marks/Nilai 20)**

*Kisah Perjuangan Suku Naga* ‘... sangat menggelorakan dengan serangan-serangan setajam silet tertuju kepada pimpinan yang korup serta bantuan pembangunan yang hanya menyeret bangsa ke arah kesengsaraan dan kekacauan...’

A. TEEUW, 1980

Jelaskan makna kutipan di atas dengan mengacu pada perwatakan, alur cerita dan teknik-teknik drama yang dipakai dalam drama *Kisah Perjuangan Suku Naga*.

BLANK PAGE